

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang penulis peroleh setelah melaksanakan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan teknik *let's tell a story* adalah sebagai berikut.

- 1) Dari hasil nilai rata-rata prates dan pascates dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa ketika pascates lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa ketika prates. Hal itu terbukti dengan adanya kenaikan yang signifikan terhadap jumlah nilai rata-rata siswa, yaitu dari 60,2 menjadi 76,6. Berdasarkan kedua rata-rata tersebut, maka diperoleh perbedaan (gain) antara nilai rata-rata prates siswa dan nilai rata-rata pascates sebesar 16,4. Adanya perbedaan nilai prates dan pascates tersebut membuktikan adanya peningkatan kemampuan berbicara sebelum dan sesudah menggunakan teknik *let's tell a story*.
- 2) Hasil tes nilai rata-rata prates dan pascates kemampuan siswa dalam berbicara menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini didasarkan pada $t_{hitung} (11,71) > t_{tabel} (1,76)$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan teknik *let's tell a story* dengan pembelajaran keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan teknik *let's tell a story* diterima.

- 3) Hasil nilai-nilai tersebut membuktikan bahwa:
- a) teknik *let's tell a story* merangsang dan mempengaruhi kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara.
 - b) pemilihan teknik yang menarik bagi siswa dapat dijadikan sebagai stimulus dalam mengasah keterampilan siswa dalam keterampilan berbicara.

5.2 Saran

Dari simpulan yang penulis uraikan sebelumnya, penulis mempunyai beberapa saran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Saran dari penulis adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik *let's tell a story* merupakan pilihan alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa pada keterampilan berbicara. Oleh karena itu, teknik *let's tell a story* sebaiknya bisa diterapkan dalam pembelajaran berbicara oleh praktisi pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai alternatif model pembelajaran berbicara di dalam kelas.
- 2) Desain penelitian dengan menggunakan kelas pembandingan hendaknya bisa diujicobakan dalam penelitian berikutnya, dengan tujuan agar pemanfaatan teknik *let's tell a story* bisa mencapai taraf yang lebih baik.